

DAILY MARKET RECAP

17 JUNI 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan reli dan berakhir mendekati level 5000. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona hijau ditengah meningkatnya optimisme pasar setelah The Fed mengumumkan program pembelian kembali obligasi korporasi. Rilisnya data penjualan ritel yang meningkat, berhasil membawa Bursa Saham Wall Street berakhir pada zona hijau.

Kurs USD/IDR | 14250 | Kurs EUR/USD | 1.1266 |
IHSG per 16 JUNI 2020 | 4.986,46 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,19
FED RATE	0,25	0,10

*JUN-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	15-Jun	16-Jun	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,17	7,09	(1,07)
Indonesia USD 10yr	2,67	2,59	(2,89)
US Treasury 10yr	0,72	0,75	4,29

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6000	0,1110
1 Mth	4,8008	0,1939
3 Mth	4,8962	0,2990
6 Mth	5,1031	0,4309
1 Yr	5,3039	0,5908

FX

Saham dan mata uang di pasar negara-negara berkembang menguat pada hari Selasa setelah FED mengumumkan peluncuran program pembelian obligasi korporasi, memberikan kelegaan kepada investor yang takut akan wabah virus corona. Spot dibuka lebih rendah pada 14.050-14.085 (Bank Sentral di sisi penawaran). Tapi setelah itu, spot diperdagangkan antara 14.145-14.165 hingga waktu makan siang. Di sesi Eropa, spot bergerak lebih tinggi ke 14.215 setelah Sri Mulyani mengatakan bahwa ekonomi Indonesia menghadapi risiko resesi tahun ini karena pandemi virus corona. Spot mencapai 14.250 sebelum pasar tutup. Spot ditutup pada 14.240-14.250. Pembukaan spot hari ini di 14200 - 14250

USD menguat setelah AS merilis data penjualan ritel yang naik 17,7%. Jauh lebih baik dari bulan sebelumnya yang turun hingga 14,7%. Indeks USD naik 0,3% ke 96,82. Sementara itu, kemarin dalam Kongres ketua the Fed Jerome Powell mengatakan bahwa pembelian obligasi korporasi yang disampaikan hari sebelumnya mungkin tidak akan agresif dan lebih merupakan rencana kontingensi. Dari Australia, kemarin AUD tersupport hingga mencapai level 0,6970 setelah RBA merilis Berita Acara pertemuan terbaru, yang menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan akan mempertahankan suku bunga dan target yield tiga tahun sampai tingkat ketenagakerjaan dan inflasi yang diinginkan tercapai. Di sesi Eropa kemarin Inggris juga sempat mempertahankan penguatannya hingga 1,2687 setelah rilis data ketenagakerjaan. Tingkat pengangguran ILO bertahan di 3,9% dalam tiga bulan hingga April, mengalahkan ekspektasi 4,5%. Meskipun terdapat catatan negatif, yakni jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran naik sebesar 528,9 ribu pada bulan Mei, lebih buruk daripada yang diantisipasi. Namun pada sesi AS, majors melemah menyusul penguatan USD pasca data Retail Sales AS.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Lelang kembali mendapatkan permintaan yang tinggi. Penawaran yang masuk mencapai IDR 84.822T (lelang sebelumnya mencapai IDR 105T). Sebelum lelang, yield turun 10-12bps, tetapi setelah hasil lelang keluar, yield cenderung stabil. Di sisi lain, Kemenkeu juga menerbitkan SUKUK dalam denominasi USD untuk tenor 5 tahun, 10 tahun dan 30 tahun malam tadi dengan jumlah yang ditargetkan USD 3billion.

Pasar Saham

Pada penutupan Selasa, 16 Juni 2020, IHSG berhasil mencatatkan reli sebesar +3,532% dan berakhir pada level 4.986,568. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatya pada saham – saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+4,97%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan sektor finansial yang meningkat sebesar +4,96%, aneka industri mengalami penguatan sebesar +4,11% dan industri dasar & kimia menguat sebesar +3,77%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 602,29 Miliar.

Bursa Saham Asia terlihat kembali mencatatkan reli didorong dengan optimisme pasar, setelah The Fed mengumumkan program pembelian kembali obligasi korporasi. Kekhawatiran atas gelombang kedua dari virus corona masih mengawani pasar global.

Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir pada zona hijau didorong dengan optimisme pasar setelah rilisnya data penjualan ritel yang meningkat 17,7% pada periode Mei 2020.

Bursa Saham Dunia

	15-Jun	16-Jun	%Change
IHSG	4.816,34	4.986,46	3,53
LQ 45	739,86	776,03	4,89
S&P 500 (US)	3.066,59	3.124,74	1,90
Dow Jones (US)	25.763,16	26.289,98	2,04
Hang Seng (HK)	23.776,95	24.344,09	2,39
Shanghai Comp (CN)	2.890,03	2.931,75	1,44
Nikkei 225 (JP)	21.530,95	22.582,21	4,88
DAX (DE)	11.911,35	12.315,66	3,39
FTSE 100 (UK)	6.064,70	6.242,79	2,94

Cross Currencies

	16-Jun-20	17-Jun-20	% Change
USD/IDR	14230	14250	0,14
EUR/IDR	16126	16055	(0,44)
JPY/IDR	132,56	132,90	0,25
GBP/IDR	17985	17895	(0,50)
CHF/IDR	14999	14983	(0,11)
AUD/IDR	9879	9790	(0,90)
NZD/IDR	9226	9183	(0,47)
CAD/IDR	10510	10517	0,07
HKD/IDR	1836	1839	0,14
SGD/IDR	10244	10219	(0,24)

Major Currencies

	16-Jun-20	17-Jun-20	% Change
EUR/USD	1,1333	1,1266	(0,59)
USD/JPY	107,34	107,23	(0,10)
GBP/USD	1,2640	1,2558	(0,65)
USD/CHF	0,9487	0,9512	0,26
AUD/USD	0,6944	0,6870	(1,07)
NZD/USD	0,6484	0,6444	(0,62)
USD/CAD	1,3540	1,3550	0,08
USD/HKD	7,7503	7,7503	0,00
USD/SGD	1,3891	1,3946	0,39

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia